MENINGKATKAN KEMAMPUAN PERMULAAN MEMBACA MELALUI MEDIA KARTU BERGAMBAR PADA ANAK DIDIK KELOMPOK B TK NEGERI PEMBINA KECAMATAN GONDANG KABUPATEN TULUNGAGUNG

SKRIPSI

Diajukan Untuk Penulisan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Program Studi FKIP PG PAUD UNP Kediri

Oleh:

ATIK TARBIYAH
NPM. 13.1.01.11.0358P

PROGRAM STUDI GURU PENDIDIK ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2015

Skripsi oleh:

ATIK TARBIYAH
NPM. 13.1.01.11.0358P

Judul:

MENINGKATKAN KEMAMPUAN PERMULAAN MEMBACA MELALUI MEDIA KARTU BERGAMBAR PADA ANAK DIDIK KELOMPOK B TK NEGERI PEMBINA KECAMATAN GONDANG KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan PGPAUD
FKIP UNP Kediri

Tanggal: 16 Maret 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Dema Yulianto, M.Psi	Anik Lestariningrum, M.Pd
NIDN. 0710078203	NIDN. 0708027803

Skripsi oleh:

ATIK TARBIYAH
NPM. 13.1.01.11.0358P

Judul:

MENINGKATKAN KEMAMPUAN PERMULAAN MEMBACA MELALUI MEDIA KARTU BERGAMBAR PADA ANAK DIDIK KELOMPOK B TK NEGERI PEMBINA KECAMATAN GONDANG KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah di pertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan PGPAUD FKIP UNP Kediri
Pada tanggal: 23 Maret 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd ( )
2. Penguji I : Anik Lestariningrum, M.Pd ( )
3. Penguji II : Dema Yulianto, M.Psi ( )

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN. 0716046202

MENINGKATKAN KEMAMPUAN PERMULAAN MEMBACA MELALUI MEDIA KARTU BERGAMBAR PADA ANAK DIDIK KELOMPOK B TK NEGERI PEMBINA KECAMATAN GONDANG KABUPATEN TULUNGAGUNG

ATIK TARBIYAH

Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri
Jl. KH. Akhmad Dahlan No.76 telp. (0354) 776706 Kediri 64112

ABSTRAK

Atik Tarbiyah: Meningkatkan Kemampuan Permulaan Membaca Melalui Media Kartu Bergambar pada Anak Didik Kelompok B TK Negeri Pembina Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2014/2015'

Kata Kunci : Kemampuan bahasa, membaca kartu gambar**.**

Anak usia dini memerlukan banyak sekali informasi untuk mengisi pengetahuannya agar siap menjadi manusia sesungguhnya. Dalam hal ini membaca merupakan cara untuk mendapatkan informasi karena pada saat membaca maka seluruh aspek kejiwaan manusia terlibat dan ikut serta bergerak. Kemampuan membaca anak usia dini umumnya masih relatif kurang karena pedidikan usia dini merupakan awal atau permulaan anak belajar membaca. Anak usia dini umumnya enggan untuk membaca sesuatu yang bersifat abstrak.

Seperti halnya yang terjadi pada anak kelompok B TK Negeri Pembina Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung. Kemampuan membaca pada anak masih rendah. Pada saat kegiatan pembelajaran, anak merasa bosan karena metode yang sama dan monoton. Proses pembelajaran yang kurang menarik dan bervariasi menjadikan minat anak akan membaca masih rendah.

Permasalahan penelitian ini adalah (1) Bagaimana penerapan media kartu gambar untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar anak didik? (2) Apakah penerapan media kartu bergambar dapat meningkatkan motivasi belajar anak didik? (3) Apakah penerapan media kartu gambar dapat meningkatkan kemampuan membaca anak didik?

Penelitian ini menggunakan desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari tiga siklus. Pada tiap siklus terdapat empat tahapan yaitu, perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi. Pada saat kegiatan pembelajaran guru menggunakan media gambar untuk meningkatkan kemampuan baca anak. Media gambar adalah media yang berupa gambar yang diserta dengan kata-kata atau kalimat dibawahnya.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah (1) Penerapan media kartu gambar dapat meningkatkan kemampuan membaca anak. (2) Dalam kegiatan membaca gambar menggunakan media kartu gambar anak dilatih untuk membaca dengan baik dan benar serta mampu menirukan bacaan yang dicontohkan oleh guru. (3) Proses pembelajaran membaca menggunakan media kartu gambar akan merangsang anak dalam mengembangkan kemampuan bahasa.

Berdasarkan hasil penelitian ini direkomendasikan: (1) Tujuan pokok penggunaan media kartu gambar adalah untuk meningkatkan kemampuan permulaan membaca. Oleh sebab itu guru sebagai pelaksana pembelajaran harus mengutamakan proses yang mendukung keberhasilan pembelajaran. (2) Guru masih perlu meneliti terus menerus, untuk membuktikan apakah penggunaan media kartu gambar sesuai dengan karakteristik materi dan karakteristik anak didik.

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Program pendidikan untuk anak merupakan salah satu unsur atau komponen dalam penyelenggaraan pendidikan anak usia dini, keberadaan program ini sangat penting sebab melalui program inilah semua rencana, pelaksanaan, pengembngan, penilaian dikendalikan. Dalam hal ini penyelenggaraan pendidikan yang dinaungi oleh Departemen Pendidikan Nasional yaitu TK (Taman Kanak-kanak) juga ikut serta menyukseskan program pendidikan anak usia dini.

Sesuai dengan Pasal 1 UU RI No. 20 Tahun 2003, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan,pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara Depdiknas (2007).

B. Identifikasi Masalah

1. Proses belajar pembelajaran di kelas belum berjalan secara optimal.
2. Peran orang tua anak belum optimal.
3. Perlu adanya metode pembelajaran yang menarik untuk anak didik.
4. Minat anak untuk belajar membaca masih rendah.

C. Pembatasan Masalah

Bahwa belum berkembangnya kemampuan membaca anak disebabkan karena berbagai faktor dan untuk mengkaji serta memecahkan masalah tersebut dapat dilakukan berdasarkan faktor-faktor tersebut.

Namun mengingat berbagai keterbatasan peneliti, upaya pengkajian dan pemecahan masalah hanya dilakukan berdasarkan faktor yang bersumber dari proses belajar dan pembelajaran. Untuk itu peneliti bermaksud memecahkan masalah tersebut melalui tindakan kelas.

D. Perumusan dan Pemecahan Masalah

a. Rumusan Masalah :

"Apakah tindakan guru berupa penerapan kartu bergambar sebagai upaya meningkatkan kemampuan anak kelompok B TK Negeri Pembina Gondang Kabupaten Tulungagung dapat meningkatkan kualitas pembelajaran?

b. Pemecahan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah diatas, untuk meningkatkan kemampuan permulaan membaca anak didik, guru menggunakan media kartu bergambar. Diharapkan dalam penggunaan media kartu bergambar, dapat meningkatkan kemampuan anak didik taman kanak-kanak dalam mengenal huruf.

E. Tujuan Penelitian

1. Memperoleh data tentang kemampuan permulaan membaca anak kelompok B TK Pembina Negeri Gondang Kabupaten Tulungagung sebelum dilakukan tindakan.
2. Melakukan tindakan berupa penerapan media kartu bergambar dalam pembelajaran sebagai upaya meningkatkan kualitas pembelajaran dan kemampuan membaca anak kelompok B TK Pembina Negeri Kabupaten Tulungagung.
3. Mengumpulkan data tentang kemampuan permulaan membaca anak kelompok B TK Pembina Negeri Gondang Kabupaten Tulungagung sesudah dilakukan tindakan.
4. Mengetahui ada tidaknya perbedaan kemampuan membaca anak kelompok B TK Pembina Negeri Gondang Kabupaten Tulungagung antara waktu sebelum dan sesudah dilakukan tindakan.

F. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian tindakan kelas (PTK) ini adalah :

1. Kegunaan Teoritis
2. Kegunaan Praktis
   a. Bagi anak didik
   b. Bagi guru
   c. Bagi sekolah

G. Hipotesis Tindakan

Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

"Tindakan guru berupa penerapan media kartu bergambar sebagai upaya meningkatkan kemampuan permulaan membaca anak kelompok B TK Negeri Pembina Gondang Kabupaten Tulungagung dapat meningkatkan kualitas pembelajaran"

II. KAJIAN PUSTAKA

1. Kemampuan Permulaan Membaca

a. Proses Belajar Bahasa

Anak dapat berbahasa melalui beberapa tahap. Secara umum proses perkembangan bahasa anak dibagi ke dalam beberapa rentang usia, yang masing-masing menunjukkan ciri-ciri tersendiri.

b. Proses Membaca

Membaca merupakan proses yang melibatkan sejumlah kegiatan fisik dan mental. Proses membaca terdiri dari sembilan aspek, yaitu sensori, perceptual, urutan pengalaman, pikiran, pembelajaran, asosiasi, sikap, dan gagasan. Proses membaca dimulai dengan sensori visual yang diperoleh melalui pengungkapan simbol-simbol grafis melalui indra penglihatannya. Aspek urutan dalam proses membaca merupakan kegiatan mengikuti rangkaian tulisan yang tersusun secara linier. Pengalaman merupakan aspek penting dalam proses membaca. Anak yang memiliki pengalaman yang banyak akan mempunyai kesempatan yang

lebih luas dalam mengembangkan pemahaman kosa-kata dalam membaca. Pengalaman konkret dan pengalaman tidak langsung akan meningkatkan perkembangan konseptual anak. Aspek afektif merupakan proses membaca yang berkenaan dengan kegiatan memusatkan perhatian.

c. Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia Dini

Membaca permulaan adalah membaca yang diajarkan secara terpadu, yang menitik beratkan pada pengenalan hurur dan kata, menghubungkannya dengan bunyi.

Sedangkan menurut Zuchdi (1996) membaca permulaan diberikan secara bertahap, yakni pramembaca dan membaca. Pada tahap pramembaca, kepada anak diajarkan: (1) Sikap duduk yang baik pada waktu membaca, (2) Cara meletakkan buku di meja, (3) Cara memegang buku, (4) Cara membuka dan membalik halaman buku, (5) Melihat dan memperhatikan tulisan. Pembelajaran membaca permulaan dititik beratkan pada aspek-aspek yang bersifat teknis seperti ketepatan menyuarakan tulisan, lafal dan intonasi yang wajar, kelancaran dan kejelasan suara.

d. Tahap Perkembangan Membaca

Kemampuan membaca pada anak berlangsung pada beberapa tahap. Perkembangan kemampuan dasar membaca anak usia 4-6 tahun berlangsung dalam lima tahap, yakni : (a) tahap fantasi, (b) tahap pembentukan konsep diri, (c) tahap membaca gemar, (d) pengenalan bacaan, (e) tahap membaca lancar. Perkembangan kemampuan membaca anak dapat dikategorikan ke dalam beberapa tahap.

e. Prinsip-Prinsip Pembelajaran Membaca Anak Taman Kanak-Kanak

Dalam mengajarkan membaca harus memperhatikan prinsip pembelajaran anak usia dini. Prinsip pembelajaran membaca untuk anak usia dini yaitu, membuat anak agar anak tertarik dalam kegiatan membaca, sehingga kegiatan ini menjadi kegiatan yang menyenangkan. Jika anak sudah memiliki rasa senang membaca, akan lebih mudah untuk dibimbing dalam kegiatan belajar membaca lebih tepatnya lagi jika anak sudah ditanamkan sejak dini, sehingga kegiatan membaca bukan menjadi suatu beban, melainkan suatu kebutuhan.

2. Media Kartu Bergambar

a. Kartu Bergambar

Pemanfaatan Kartu Bergambar merupakan pilihan yang tepat untuk mengatasi permasalahan yang ada selama ini disekolah. Karena di

lembaga tersebut pembelajaran yang dilakukan guru secara konvensional membuat anak didik pasif dan hasil belajarnya rendah. Oleh sebab itu, perlu dilakukan pembelajaran yang dapat meningkatkan aktifitas dan hasil belajar anak didik, salah satunya yaitu memanfaatkan media kartu bergambar.

b. Media Gambar

Ada beberapa konsep mengenai definisi media pengajaran. Menurut Sanjaya (2006) secara umum media itu meliputi orang, bahan, peralatan, atau kegiatan yang menciptakan kodisi yang memungkinkan anak didik memperoleh pengetahuan, ketrampilan dan sikap.

Menurut Pamadhi (2008) manfaat gambar bagi anak adalah sebagai berikut: (a) alat untuk mengutarakan (berekspresi) isi hati, pendapat maupun gagasannya, (b) media bermain fantasi, imajinasi dan sekaligus sublimasi, (c) stimulasi bentuk ketika lupa, atau untuk menumbuhkan gagasan baru, (d) alat untuk menjelaskan bentuk serta situasi.

III. METODE PENELITIA

A. Subyek dan Setting Penelitian

1. Subjek Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di TK Negeri Pembina Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung pada tahun ajaran 2014/2015. Subyek penelitian tindakan kelas ini adalah anak didik kelompok B dengan jumlah siswa 20 anak yang terdiri dari 10 anak laki-laki dan 10 anak perempuan.

Penelitian ini dilakukan pada TK Negeri Pembina Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung karena peneliti merupakan guru pada TK tersebut.

2. Setting Penelitian

Penelitian tindakan kelas dilaksanakan pada bulan Oktober 2014 sampai Maret 2015 Tahun Ajaran 2014/2015. Penelitian dilakukan karena minat baca pada anak kelompok B TK Negeri Pembina masih rendah.

B. Prosedur Penelitian

a. Kegiatan Pra Tindakan

Pada kegiatan ini berupa pendataan permasalahan pembelajaran di kelas yang akan diteliti. Dalam kegiatan ini dimulailah kegiatan pra tindakan adalah melaksanakan observasi tentang aktivitas guru dan anak dalam kegiatan pembelajaran kelas.

b. Siklus I

Kegiatan siklus I dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 7 Januari 2015 dengan tema rekreasi sub tema perlengkapan rekreasi.

c. Siklus II

Pada hasil pengamtan dan refleksi pada Siklus I, dimana kekurangan selama pelaksanaan tindakan kelas pada Siklus I yang telah disusun dilaksanakan diberikan pembenahan dan perbaikan, yaitu peningkatan kemampuan permulaan membaca anak didik diadakan pada Siklus II.

Kegiatan siklus II dilaksanakan pada hari kamis tanggal 15 januari 2015 dengan tema rekreasi sub tema tempat-tempat rekreasi

d. Siklus III

Berdasarkan pada Siklus I dan II maka pada Siklus III peneliti lebih memfokuskan perbaikan peningkatan kemampuan membaca anak didik melalui kegiatan membaca dengan media kartu gambar yang tidak bisa diselesaikan pada Siklus II. Kegiatan Siklus III dilaksanakan pada hari rabu tanggal 21 Januari 2015 dengan tema rekreasi sub tema kendaraan luar angkasa.

C. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Jenis Data yang Diperlukan
2. Teknik dan Instrumen pengumpulan data

D. Teknik Analisis Data

Berdasarkan hasil pengumpulan data melalui instrumen observasi dilakukan teknikanalisis data untuk menguji hipotesis tindakan adalah teknik deskriptif kuantitatif dengan membandingkan ketuntasan belajar (prosentase yang memperoleh bintang tiga dan bintang empat) antara waktu sebelum dilakukan tindakan, tindakan siklus I, tindakan siklus II.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Selintas Setting Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari tiga siklus, setiap siklusnya terdapat satu kali pertemuan dan setiap pertemuan terdapat empat tahapan, yaitu : perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

Penelitian ini dilaksanakaan pada anak didik kelompok B Taman Kanak-kanak Negeri Pembina Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung semester dua Tahun ajaran 2014/2015. Jumlah anak yang mengikuti observasi sebanyak 20 anak. Anak yang hadir dalam keadaan siap menerima pelajaran.

Kegiatan pembelajaran menggunakan peralatan dan sarana belajar yang memadai yang ada di TK N Pembina Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung berupa ruangan yang nyaman serta situasi belajar yang menyenangkan sehingga anak merasa

aman, nyaman dan senang dalam kegiatan pembelajaran.

B. Deskripsi Temuan Penelitian

1. Rencana Umum Pelaksanaan Tindakan

Desain penelitian terdiri dari 3 siklus. Setiap siklus terdiri dari satu pertemuan dan 4 tahapan yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, refleksi. Hasil refleksi dijadikan dasar untuk menentukan keputusan perbaikan pada siklus berikutnya.

Dalam penelitian ini menggunakan:

a. Siklus I
Hari/tanggal: Rabu,7 Januari 2015
Tema: Rekreasi
Sub Tema: Perlengkapan Rekreasi
Semester/Minggu/Hari: II / I / Rabu
Media: Kartu Gambar

b. Siklus II
Hari/tanggal: Kamis,15 Januari 2015
Tema: Rekreasi
Sub Tema: Tempat-Tempat Rekreasi
Semester/Minggu/Hari: II / II / Kamis
Media: Kartu Gambar

c. Siklus III
Hari/tanggal: Rabu,21 Januari 2015
Tema: Rekreasi
Sub Tema: Kendaraan Untuk Rekreasi
Semester / Minggu / Hari: II / IX / Rabu
Media: Kartu Gambar

2. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus I

a. Tahap Perencanaan
b. Tahap Pelaksanaan Tindakan
c. Tahap Observasi
d. Refleksi

3. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus II

a. Tahap Perencanaan
b. Tahap Pelaksanaan Tindakan
c. Tahap Observasi
d. Refleksi

4. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus II

a. Tahap Perencanaan
b. Tahap Pelaksanaan Tindakan
c. Tahap Observasi
d. Refleksi

V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data, pengolahan data, dan pengujian hipotesis selanjutnya dikemukakan simpulan sesuai dengan permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini adalah tindakan pembelajaran melalui media kartu bergambar meningkatkan kemampuan

permulaan membaca pada anak didik kelompok B TK Negeri Pembina Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung semester dua tahun pelajaran 2014/2015.

B. Saran

Berdasarkan simpulan di atas, dapat dikemukakan beberapa saran, sebagai berikut.

1. Guru

   Diharapkan guru Taman Kank-Kanak selalu berusaha untuk mengembangkan kreatifitasnya dalam membuat alat peraga atau alat permainan yang dapat menarik perhatian anak atau mengembangkan teknik pembelajaran untuk meningkatkan proses dan hasil belajar anak didik.

2. Orang Tua

   Diharapkan orang tua memberikan pendidikan kepada anak menganut prinsip bermain sambil belajar atau belajar seraya bermain karena dunia anak adalah dunia bermain.

3. Peneliti Lain

   Bagi peneliti lain, dalam melakukan penelitian perlu dikembangkan lagi bahasanya yaitu perkembangan bahasa yang lain atau perkembangan bidang lain dengan menggunakan alat permainan yang sama misalnya fisik motorik, kognitif dan sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

Depdikbud. (2007). Kurikulum 2007 Standart Kompetensi. Jakarta: Departemen Pendidikan.

Depdiknas. (2007). Persiapan Membaca dan Menulis Melalui Permainan. Jakarta: Depdiknas

Pamadhi, Hajar. (2008). Seni Keterampilan Anak. Jakarta: Universitas Terbuka.

Sanjaya, Wina. (2006). Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Kencana Prenada Media.

Zuchdi, Darmiyati. (1996). Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Rendah. Jakarta: Depdikbud (Primary School Teacher develepmant Project)

Kediri, 30 Maret 2015

Dosen Pembimbing I	Dosen Pembimbing II
DEMA YULIANTO, M. Psi	**ANIK LESTARININGRUM, M.Pd**
NIDN. 0710078203	NIDN. 0708027803